

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bawang merah (*Allium ascolanicum L.*) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Bawang merah tergolong sayuran rempah. Bawang merah sangat banyak dibutuhkan masyarakat terutama sebagai pelengkap bumbu masakan untuk menambah cita rasa (Nugrahini, 2013).

Produksi bawang merah saat ini masih cenderung menurun. Produksi bawang merah di Indonesia, terus mengalami peningkatan dari 9,65,164 t/ha pada tahun 2009 hingga 1,010,773 t/ha pada 2013. Namun pada tahun 2011 mengalami penurunan produktivitas dari 1,048,934 t/ha pada tahun 2010 menjadi 893,124 t/ha. Produksi Bawang merah di Jawa Timur selama tahun 2018 mengalami grafik yang cenderung fluktuatif, pada bulan November produksi bawang merah sebesar, 308,882 t/ha dan di bulan Desember menurun drastis yaitu sebesar 66,128 t/ha. (BPS, 2018). Hal ini menunjukkan produktivitas bawang merah di Indonesia masih rendah sehingga perlu mendapat perhatian untuk ditingkatkan produksinya, guna mendukung ketahanan pangan.

Permasalahan budidaya bawang merah akhir-akhir ini yaitu kemampuan produksi bawang merah yang rendah, sehingga menyebabkan hasil bawang merah rendah, harga mahal dan sulit untuk dapat diekspor ke luar negeri. Budidaya bawang merah membutuhkan perawatan dengan benar agar hasilnya dapat optimal.

Ada beberapa hal perlu dilakukan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Diantaranya cara budidaya perlakuan media tanam dan pemberian pupuk organik karena adanya kekurangan unsur mikro, dan mikroorganisme yang hilang yang menyebabkan produksi menurun sampai pada kegagalan panen. Dengan memperhatikan masalah tersebut upaya dalam membantu penyelesaian permasalahan salah satunya dengan peningkatan produksi bawang secara kuantitas, kualitas dan kelestarian (k-3) sehingga petani dapat berkarya dan berkompetisi di era modern. (Irvan, 2017)

Pupuk organik cair dapat berasal dari bahan – bahan organik seperti kotoran ternak, limbah padat pertanian, tumbuhan air dan lain sebagainya. Salah satu tumbuhan air yang dapat digunakan sebagai pupuk organik adalah Azolla. Azolla merupakan jenis tumbuhan pakuan air yang cukup luas serta mampu menambat  $N_2$  dari udara. Sebagai sumber hara nitrogen, azolla dapat diberikan sebagai pupuk organik, dikomposkan ataupun sebagai pupuk hijau. Pupuk organik cair azolla memiliki kandungan, N total sebesar 4,59 %,  $P_2O_5$  total sebesar 1,23 %,  $K_2O$  – Total sebesar 3,08%, C-Organik sebesar 47,52% (Wahyu, 2015)

Penggunaan media tanam yang efisien akan mempengaruhi pertumbuhan bawang merah yang ditanam, secara umum media tanam yang digunakan haruslah mempunyai sifat yang ringan, gembur dan subur, sehingga memungkinkan pertumbuhan bawang merah yang optimum (Erlan, 2005 dalam Tambunan, 2016)

Sehubungan dengan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang respon pertumbuhan tanaman bawang merah terhadap pemberian pupuk organik cair dan media tanam

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada respon dalam perlakuan komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah ?
2. Apakah ada respon pemberian pupuk organik cair azolla terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah ?
3. Apakah ada interaksi antara komposisi media dan pupuk organik cair azolla terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah?

## 1.3 Keaslian Penelitian

Penelitian yang berjudul “Respons Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascolanicum* L) Terhadap Komposisi Media Tanam dan Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) *Azolla sp*” adalah benar-benar penelitian yang dilakukan di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember. Keaslian penelitian ini dikemukakan oleh penelitian terdahulu atau apabila pernah dilaksanakan penelitian terdahulu dinyatakan dengan tegas tentang perbedaan penelitian tersebut dengan yang sudah dilaksanakan

#### **1.4 Tujuan Penelitian :**

1. Untuk mengetahui perlakuan respon komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah ?
2. Untuk mengetahui konsentrasi terbaik pemberian pupuk organik cair azolla terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah ?
3. Untuk mengetahui interaksi antara komposisi media tanam dan pupuk organik azolla terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah ?

#### **1.5 Luaran Penelitian**

Diharapkan penelitian ini menghasilkan luaran berupa : Skripsi, Artikel Ilmiah dan Poster Ilmiah

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi, menambah wawasan dan dijadikan referensi bagi pembaca atau peneliti selanjutnya dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi bawang merah terhadap komposisi media dan pemberian pupuk organik cair azolla